

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 5 : Ekosistem
 Subtema 2 : Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	1.4.1 Menerima usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. 2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. 3.4.1 Mencari manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dari majalah, koran, dan internet. 4.4.1 Membuat kliping berisikan berita atau artikel usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 • Usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI • Peta wilayah NKRI 	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan. • Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan.			Pengetahuan Tes tertulis		
Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris. 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi penting dari setiap paragraph dalam teks nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks non fiksi yang disajikan dalam bacaan • Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, serta membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan • Menemukan pokok pikiran dalam bacaan teks non fiksi • Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan. • Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. • Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. • Mencermati teks bacaan yang disajikan, 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring	3.5.1 Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis makanan hewan • Klasifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks non 			

	<p>makanan di lingkungan sekitar</p> <p>4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem</p>	<p>3.5.1 Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor.</p> <p>4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.</p>	<p>hewan-hewan yang termasuk dalam kornivora, herbivora dan omnivora</p>	<p>fiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat teks non fiksi tentang hewan pilihannya dilihat berdasarkan jenis makanannya • Melengkapi bagan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya 	<p>siswa mampu menemukan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia. • Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta, siswa mampu menggambarkan peta berikut dengan komponen-komponen peta. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat poster tentang Sumpah Pemuda. • Mencermati peta daerah, siswa mampu menggambarkan peta dengan warna yang berbeda untuk kenampakan-kenampakan alam. • Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa 		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan</p>	<p>3.1.1 Identifikasi daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.</p> <p>4.1.1 Membuat sebuah peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya 	<p>siswa mampu menemukan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia. • Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta, siswa mampu menggambarkan peta berikut dengan komponen-komponen peta. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat poster tentang Sumpah Pemuda. • Mencermati peta daerah, siswa mampu menggambarkan peta dengan warna yang berbeda untuk kenampakan-kenampakan alam. • Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa 		

	agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi				mampu membuat kliping yang menunjukkan usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.	
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor dengan menyanyikan lagu bertema hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang diberikan, siswa mampu menentukan posisi tempat berdasarkan arah mata angin. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan. • Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang teks bacaan Perubahan Ekosistem. • Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu 	

					<p>menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.• Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.• Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya.• Menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor.• Menemukan pokok pikiran dan informasi		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda.• Menyimak informasi yang diperoleh baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya, siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis.• Membuat kliping tentang upaya persatuan dan kesatuan, siswa mampu mempresentasikan kliping yang telah dibuat di depan kelas secara berkelompok.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Desain RPP PPL 3.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD NEGERI 2 BANTAR
Kelas /Semester	: V(Lima)/1
Tema 5	: Ekosistem
Subtema 2	: Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA.
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (4 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menguraikan konsep - konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	IPK Kunci: 3.7.1. Menyebutkan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.
	IPK Penunjang: 3.7.2. Mengidentifikasi kalimat utama paragraph pada teks nonfiksi 3.7.3. Mengidentifikasi kalimat penjelas paragraph pada teks nonfiksi 3.7.4. Mengidentifikasi informasi penting dalam paragraph 3.7.5. Mengidentifikasi Ide Pokok teks eksposisi
4.7 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	IPK Kunci: 4.7.1 . Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.
	IPK Penunjang: 4.7.2. Mengumpulkan dan merancang konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	I PK Kunci: 3.5.1 Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. 3.5.2 Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor.
	I PK Penunjang:

	<p>3.5.3. Mengidentifikasi komponen komponen abiotik dan biotik dalam ekosistem di lingkungan sekitar.</p> <p>3.5.4. Mengidentifikasi Jenis-jenis Ekosistem</p> <p>3.5.5. Mengidentifikasi Macam-macam hubungan antara komponen ekosistem</p> <p>3.5.6. Mengidentifikasi bagian dari rantai makanan</p> <p>3.5.7. Mengidentifikasi bagian-bagian dari jaring makanan</p>
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<p>IPK Kunci:</p> <p>4.5.1. Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.</p>
	<p>IPK Penunjang:</p> <p>4.5.2 Merancang karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks non fiksi yang disajikan dan diskusi kelompok, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.
2. Dengan menyimak keterangan tentang rantai makanan dan diskusi kelompok, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Ide/Gagasan Pokok: ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf, terdapat di dalam kalimat utama di setiap paragraph. **Ide/Gagasan Pendukung:** ide/gagasan yang mendukung ide pokok, terdapat di dalam kalimat penjelas.

Untuk menentukan kalimat utama dalam sebuah paragraf dapat dilakukan dengan cara :

1. Baca kalimat pertama dan kalimat terakhir dalam paragraf
2. Tentukan ide pokok atau gagasan utama dari kalimat tersebut
3. Kalimat yang mengandung ide pokok merupakan kalimat utama

Jenis-Jenis Kalimat Utama

Berdasarkan letaknya, kalimat utama terdiri dari kalimat utama di awal paragraf, di akhir paragraf, serta di awal dan akhir paragraf.

1. Kalimat utama di awal paragraf

Kalimat utama yang terletak di awal paragraf disebut dengan paragraf deduktif. Kalimat utama yang bersifat umum kemudian dikembangkan menjadi kalimat-kalimat yang bersifat khusus dan lebih rinci. Contoh paragraf deduktif yaitu :

Bunga Bangkai Raksasa merupakan tumbuhan endemik Pulau Sumatera. Tumbuhan ini termasuk suku talas-talasan yang memiliki bunga terbesar di dunia. Bunga bangkai memiliki ciri khas berupa bau busuk yang menyengat seperti bangkai. Tingginya mencapai 3,1 meter dan hanya mampu hidup pada habitat aslinya.

2. Kalimat utama di akhir paragraf

Letak kalimat utama yang berada di akhir paragraf disebut dengan paragraf induktif. Paragraf induktif diawali dengan kalimat-kalimat penjelas yang bersifat khusus dan diakhiri dengan kesimpulan sebagai kalimat utamanya yang terletak di akhir paragraf. Contoh paragraf induktif, yaitu :

Banyak manusia yang sering melakukan perburuan liar terhadap harimau sumatera. Perburuan itu dilakukan untuk mengambil kulit harimau untuk dijual dan dijadikan berbagai kerajinan. Habitat asli harimau juga semakin sempit karena adanya penebangan hutan secara liar. Oleh karena itu, populasi harimau sumatera saat ini semakin langka.

3. Kalimat utama di awal dan akhir paragraf

Selain paragraf deduktif dan induktif terdapat juga paragraf campuran. Kalimat utama pada paragraf campuran terletak di kalimat pertama dan kalimat terakhir dalam sebuah paragraf. Contoh paragraf campuran, yaitu :

Hutan memiliki banyak manfaat bagi makhluk hidup. Di dalam hutan terdapat beragam jenis tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air ke dalam tanah dan mencegah tanah longsor. Selain itu, hutan merupakan habitat asli bagi berbagai jenis hewan. Hutan juga dapat dijadikan tempat wisata bagi manusia. Oleh karena itu, hutan harus dijaga karena bermanfaat bagi kehidupan.

Cara mencari kalimat utama dilakukan dengan membaca kalimat pertama dan terakhir pada sebuah paragraf untuk menentukan ide pokok paragraf tersebut. Kalimat yang mengandung ide pokok merupakan kalimat utama.

IPA

Rantai makanan adalah sebuah peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup dengan urutan-urutan tertentu. Dalam suatu rantai makanan terdapat makhluk hidup yang mempunyai peran sebagai produsen, konsumen, dan sebagai dekomposer (pengurai). Pada kejadian rantai makanan terjadi suatu proses makan dan dimakan dalam suatu urutan tertentu. Dan setiap tingkat dari rantai makanan dalam sebuah ekosistem disebut juga dengan tingkat trofik.

Pada tingkat trofik yang pertama yakni suatu organisme yang bisa menghasilkan atau membuat suatu zat makanan sendiri yakni tumbuh-tumbuhan hijau bisa disebut juga sebagai produsen. Lalu organisme yang menempati urutan tingkat trofik yang kedua yaitu konsumen primer (konsumen tingkat I), konsumen ini umumnya ditempati oleh hewan herbivora (pemakan tumbuhan).

Selanjutnya organisme yang menempati urutan tingkat trofik yang ketiga disebut juga dengan konsumen sekunder (Konsumen tingkat II), umumnya ditempati oleh hewan-hewan carnivora (hewan pemakan daging) dan seterusnya. Dan organisme yang menempati tingkat trofik tertinggi atau yang terakhir disebut juga dengan konsumen puncak, biasanya ditempati oleh hewan omnivora.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS LURING	AKTIVITAS DARING	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan			
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa dengan dipimpin ketua kelas 4. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik 6. Peserta didik melakukan kegiatan literasi membaca (buku non pelajaran)	1. Memastikan terhubung komunikasi antara guru, peserta didik orang tua melalui Google meet, atau media sosial lainnya. 2. Guru mengucapkan salam. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui Aplikasi Google meet . 4. Kemudian berdoa bersama-sama.	20 Menit
Apersepsi	7. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (Ekosistem) 8. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali materi prasyarat (Ekosistem) 9. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan: a. Dimana letak kalimat utama ? b. Siapakah produsen utama di dunia ini? Jawaban : 1. di awal, tengah dan akhir	5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (Cara memelihara organ peredaran darah manusia) 6. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan: a. Dimana letak kalimat utama ? b. Siapakah produsen utama di dunia ini? Jawaban : 1. di awal, tengah dan akhir paragraph 2. Tumbuhan Hijau	

	paragraph 2. Tumbuhan Hijau		
Motivasi	11. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran	7. Guru memberikan motivasi berupa video singkat dan tulisan	
B. Kegiatan Inti			
Sintak Model Pembelajaran 1 <i>Orientasi peserta didik pada masalah</i>	12. Siswa mencermati bacaan tentang rantai makanan. 13. Guru mengingatkan kembali tentang ekosistem dan menjelaskan tentang rantai makanan yang terdapat dalam bacaan. 14. Diskusikan bersama kelompokmu : - “Menurut pendapatmu, apakah yang dimaksud dengan rantai makanan?” - “Apa yang memengaruhi kondisi sebuah rantai makanan?” - Apa perbedaan antara jaring-jaring makanan dengan rantai makanan?” 15. Siswa menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dan mengembangkan pokok pikiran menjadi kalimat utama. (Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD Bahasa Indonesia 3.7).	8. Guru mengirim materi pembelajaran lewat Google classroom dengan link pembelajaran siswa membuka dan mempelajari https://www.youtube.com/watch?v=yHhsgqTTX_g 9. Mendownload Materi dan mempelajari materi	100 Menit
Sintak Model Pembelajaran 2 <i>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</i>	14. Guru memfasilitasi peserta didik secara kelompok untuk melihat yang akan diselidiki. 15. Peserta didik membentuk kelompok dengan membilang angka 1 sampai 5 secara bergantian dengan tertib. 16. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang membilang dengan angka yang sama tanpa membandingkan perbedaan SARA. 17. Peserta didik berkumpul dalam kelompok dan menyimak instruksi dengan teliti.	10. Guru memfasilitasi peserta didik secara kelompok untuk berdiskusi melalui pesan singkat melalui Wa grup	
Sintak Model Pembelajaran <i>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</i>	18. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan membaca buku atau mencari di internet tentang rantai makanan menggunakan gawai	11. Peserta didik diminta untuk mencari informasi di internet yang sesuai dengan materi rantai makanan	

- masing -masing.
19. Peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan membaca buku atau mencari di internet tentang rantai makanan yang diselidiki.
 20. Peserta didik menyelidiki tentang kalimat utama dan kalimat penjelas dapat disikan pada bagan.

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

22. Pada Kolom tersebut peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang ada di atas

Nama atau Jenis Makanan	Golongan Makanan (Tumbuhan/Hewan)

23. Pada kolom tersebut peserta didik menuliskan hewan berdasarkan jenis makanannya

Sintak Model Pembelajaran *Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah*

24. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.
25. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan hasil pengamatan tentang rantai makanan dan kalimat utama dalam paragraf

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

10. Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengerjakan soal yang di share melalui google classroom.
11. Guru dan siswa melakukan video Call melalui google mett untuk member penguatan materi

	<p>Dengan melihat video di youtube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=yHhsgqTTX_g</p> <p>26. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pengamatan video dan hasil diskusi tentang Rantai makanan</p>		
C. Kegiatan Penutup			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian formatif terhadap penyajian laporan hasil pengamatan tentang rantai makanan 2. Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri. 3. Peserta didik membuat rangkuman secara kreatif sebagai tugas tindak lanjut 4. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 5. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. 6. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajaran. 7. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 8. Peserta didik mendapat penguatan pendidikan karakter dari guru. 9. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah 10. Peserta didik dipersilakan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. 	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru melakukan penilaian formatif terhadap penyajian laporan hasil pengamatan tentang rantai makanan 	20 Menit

G. SUBER DAN BAHAN AJAR

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 5: Ekosistem, Subtema 1: Komponen Ekosistem, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Link pada youtube

3. Handphone Android
4. WAG/ Google classroom/ google meet
5. Internet
6. Lingkungan

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat. 	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat. 	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 56.
IPA	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat. 	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 56.

c. Remedial

Siswa yang belum bisa membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat, dapat diberikan sumber referensi/materi tambahan. Siswa dimotivasi untuk berlatih dengan tekun. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

d. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat mencari referensi tentang cara membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian: Nontes (Menemukan Pokok Pikiran)

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1

Pokok Pikiran	Semua pokok pikiran memuat intisari setiap paragraf yang disajikan.	Beberapa pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Sebagian kecil pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Semua pokok pikiran yang dituliskan tidak memuat intisari paragraf yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan kalimat utama.	Semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Hampir semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Sebagian pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Semua pokok pikiran tidak dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.

c. Rubrik Penilaian IPA

Bentuk Penilaian: Nontes (Gambar Rantai Makanan)

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang rantai makanan pada ekosistem tertentu.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sangat lengkap dan tepat.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sudah tepat, namun penjelasannya masih kurang lengkap.	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat.	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap sama sekali.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam gambar.	Rantai makanan dibuat dengan sangat rapi dan jelas terlihat hubungan khususnya.	Rantai makanan dibuat dengan cukup rapi dan terlihat jelas hubungan khususnya.	Rantai makanan dibuat dengan kurang rapi, namun masih terlihat dengan jelas hubungan khususnya.	Rantai makanan dibuat dengan tidak rapi, terkesan terburu-buru dan kurang terlihat jelas hubungan khususnya.

$$\text{Penilaian (penskoran): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Refleksi Guru:

Jatilawang, 17 November 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

TULUS WIDODO, S.Pd.
NIP. 19670325 198806 1001

Adi Purwoko